

**METODE MENGHAFAK JUZ 'AMMA
DI PONDOK PESANTREN AL-HIDAYAH KARANGSUCI
PURWOKERTO KABUPATEN BANYUMAS**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :
IAIN PURWOKERTO
NANANG ASRU DAROJAT
1423301329

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nanang Asru Darojat
NIM : 1423301329
Jenjang : S-1
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Metode Menghafal Juz 'amma di Pondok Pesantren Al-Hidayah

Karangsuci Purwokerto Kabupaten Banyumas

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan hasil penelitian atau karya sendiri Kecuali bagian-abagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 17 Okteober 2018

Saya yang Menyatakan



Nanang Asru Darojat
NIM 1423301329



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

METODE MENGHAFAK JUZ'AMMA
DI PONDOK PESANTREN AL-HIDAYAH KARANGSUCI
PURWOKERTO KABUPATEN BANYUMAS

Yang disusun oleh : Nanang Asru Darajat, NIM : 1423301329, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Program Studi : Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Jum'at, tanggal 07 Desember 2018 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum
NIP.: 19740228 199903 1 005

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Donny Khoirul Azis, M.Pd.I
NIP.: 19850929 201101 1 010

Penguji Utama,

Drs. Asdlori, M.Pd.I.
NIP.: 19630310 199103 1 003

Mengetahui :
Dekan,

Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum
NIP.: 19740228 199903 1 005



NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Skripsi
Sdr. Nanang Asru Darajat
Lamp : 3 (Tiga) Eksemplar

Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, mengadakan arahan, dan perbaikan terhadap penulisan skripsi dari mahasiswa:

Nama : Nanang Asru Darajat
NIM : 1423301329
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Metode Menghafal Juz 'amma di Pondok Pesantren Al-Hidayah
Karangsuci Purwokerto Kabupaten Banyumas

Dengan ini kami mohon agar skripsi mahasiswa tersebut diatas dapat di munaqosyahkan.

Demikian atas perhatian Bapak kami mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 17 Oktober 2018

Pembimbing,



Dr. Kholid Mawardi, S.Ag.M. Hum.
NIP. 19730125 200003 2 001

MOTTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Al-Qur`an dan mengajarkannya

(HR. Bukhari, Tirmidzi, Ahmad, Abu Daud dan Ibnu Majah).¹



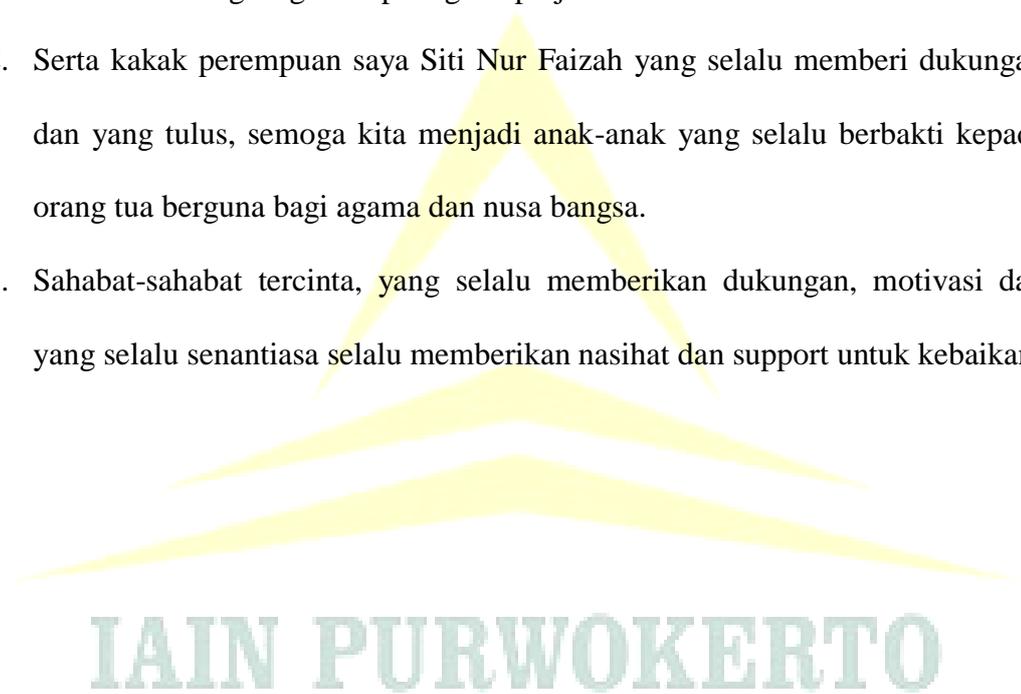
¹ Ahsan Wijaya Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur`an*, (Jakarta: Amzah, 2009), hlm. 25.

PERSEMBAHAN

Dengan segala nikmat dan ridho-Nya skripsi ini mampu terselesaikan.

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya bapak Slamet (Alm) dan ibu Ropiah, serta eyang putri dan putra yang merupakan sumber do'a, semangat dan motivasi yang senantiasa mengiringi setiap langkah perjalananku.
2. Serta kakak perempuan saya Siti Nur Faizah yang selalu memberi dukungan dan yang tulus, semoga kita menjadi anak-anak yang selalu berbakti kepada orang tua berguna bagi agama dan nusa bangsa.
3. Sahabat-sahabat tercinta, yang selalu memberikan dukungan, motivasi dan yang selalu senantiasa selalu memberikan nasihat dan support untuk kebaikan.



IAIN PURWOKERTO

METODE MENGHAFAJAL JUZ 'AMMA DI PONDOK PESANTREN AL-HIDAYAH KARANGSUCI PURWOKERTO KABUPATEN BANYUMAS

Nanang Asru Darajat
1423301329

ABSTRAK

Sudah tidak dipungkiri lagi bahwasanya pada zaman sekarang banyak usia remaja bahkan dewasa, belum bisa membaca bahkan belum hafal juz 'amma. Hafalan juz 'amma sangat penting nantinya ketika sudah dalam hidup bermasyarakat, oleh karena itu pada zaman sekarang banyak lembaga formal maupun non formal yang menerapkan hafalan juz 'amma sebagai salah satu program yang diterapkan. Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto Kabupaten Banyumas merupakan salah satu pondok yang mementingkan hafalan juz 'amma untuk mencetak santri yang mampu menghafal juz 'amma. Penelitian ini fokus pada : "Bagaimana metode menghafal juz 'amma bagi santri". Penelitian dilaksanakan di Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto Kabupaten Banyumas. Jumlah santri di Pondok Pesantren tersebut berjumlah 676 santri. dan mayoritas santrinya adalah mahasiswa sehingga apa metode yang diterapkan dalam menghafal juz 'amma disana menarik untuk diteliti.

Tujuan penelitian dilakukan untuk mengetahui tentang metode menghafal juz 'amma, mengetahui faktor pendukung dan pengambat metode menghafal juz 'amma di Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Subyek penelitian ini adalah metode menghafal juz 'amma di Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto, Sedangkan metode pengumpulan datanya, menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis yang digunakan peneliti yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Dari hasil analisis yang peneliti lakukan di Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto, dapat diambil kesimpulan, bahwa metode menghafal juz 'amma di Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto, secara umum ada enam metode yaitu, metode menyetorkan hafalan kepada ustaz (*sabak*), *wahdah*, *jama'*, *sima'i*, mengulang hafalan dengan teman (*tasmi*), dan memperbaiki bacaan (*tahsin*). Secara khusus, terdapat satu metode yang di terapkan ketika menghafal juz 'amma yaitu metode tutor sebaya.

Kata-kata kunci: metode, menghafal juz 'amma, Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil 'alamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan ridha dan 'inayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Sebuah kenikmatan yang sangat luar biasa, yang harus diiringi rasa syukur atas kenikmatan yang telah diberikan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan keharibaan jujungan Nabi Agung Muhammad SAW yang telah mendobrak pintu-pintu kebodohan dan membuka pintu-pintu yang penuh dengan keilmuan. Semoga shalawat dan salamnya dapat mengalir kepada keluarga, para sahabat, tabi'in, serta kita semua sebagai umatnya.

Karya tulis ini merupakan skripsi yang peneliti susun sebagai salah satu syarat unyruk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Terimakasih juga peneliti sampaikan kepada berbagai pihak yang telah membantu dan memberikan motivasi, arahan, sert bimbingan kepada peneliti sehingga penulisans skripsi ini dapat terselesaikan.

1. Bapak Dr. Ahmad Luthfi Hamidi, M.Ag. selaku Rektor IAIN Purwokerto.
2. Bapak Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan (FTIK), dan dosen pembimbing yang telah mengarahkan dan membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Fauzi, M.Ag., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK).
4. Bapak Dr, Rohmat M.Ag., M.Pd., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK).

5. Bapak Drs. H. Yuslam, M.Pd., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK).
6. Bapak M Slamet Yahya, M.Pd., selaku Ketua Prodi PAI.
7. Bapak Sony Susandra, M.Ag., selaku Penasihat Akademik PAI H angkatan 2014.
8. Bapak Nurfuadi, M.Pd.I., selaku penguji seminar proposal.
9. Segenap dosen dan staf administrasi IAIN Purwokerto.
10. Ibu Nyai Dra. Hj. Nadziroh Noeris beserta keluarga selaku pengasuh Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto.
11. Ustadz dan ustadzah Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto atas ilmu dan motivasi kepada penulis.
12. Ustadz Nasrul Kholik, selaku Kepala MQA yang telah memberikan waktunya kepada peneliti untuk melakukan penelitian ini.
13. Bapak Slamaet (alm) dan ibu Ropiah serta keluarga besar Bani Sanawi yang selalu memberikan do'a dan dukungan baik moral maupun material.
14. Teman-teman santri PP Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto, khususnya kamar²N, Skripsi² yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
15. Teman-teman PAI-H angkatan 2014 yang telah memberikan motivasi dan dukungan.
16. Teman-teman santri putra maupun putri angkatan 2014 yang telah memberikan semangat dan motivasi.
17. Semua pihak yang terkait dalam pembuatan penelitian skripsi ini yang tidak mampu penulis sebutkan satu-persatu.

Semoga bantuan kebaikan dalam bentuk apapun yang diberikan kepada penulis dalam melakukan penelitian hingga terselesaikannya skripsi ini. Menjadi sebuah catatan amal ibadah dan tentunya mendapat balasan kebaikan dan ridho dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangannya. Oleh karena itu, penulsi mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak agar penulisan skripsi ini dapat lebih baik lagi. Akhirnya, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan pembaca, baik mahasiswa, pendidik, maupun masyarakat pada umumnya. Aamiin Ya Rabbal 'alamiin.

KATA PENGANTAR..... viii

DAFTAR ISI..... Purwokerto, 17 Oktober 2018 xi

BAB I PENDAHULUAN..... Peneliti, xii

A. Latar Belakang..... 1

B. Definisi Operasional..... 6

C. Rumusan Masalah..... 8

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian..... 9

E. Kajian Pustaka..... 9

F. Sistematika Penulisan..... 12

BAB II LANDASAN TEORI..... 13

A. Metode Menghafal Juz 'amma..... 14

1. Pengertian Metode Menghafal Juz 'amma..... 14

2. Hal-hal yang Berkaitan dengan hafalan..... 16

3. Macam-macam Metode Menghafal Juz 'amma..... 17

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
HALAM MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Definisi Operasional.....	6
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Kajian Pustaka.....	9
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Metode Menghafal Juz 'amma	14
1. Pengertian Metode Menghafal Juz 'amma	14
2. Hal-hal yang Berkaitan dengan Ingatan.....	16
3. Macam-macam Metode Menghafal Juz 'amma.....	17

4. Teori Psikologi Belajar	24
5. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam	31
B. Kerja Memori (Ingatan) dalam Proses Menghafal	49
1. Pengertian Ingatan	49
2. Jenis-jenis ingatan.....	51
3. Tahapan-tahapan Ingatan	54

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	56
B. Sumber Data	56
1. Lokasi Penelitian	56
2. Objek Penelitian	57
3. Subjek Penelitian	57
C. Teknik Pengumpulan Data	59
D. Teknik Analisis Data	62

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsuci Purwokerto.....	66
1. Sejarah Singkat Berdirinya dan Perkembangannya.....	66
2. Tujuan Berdirinya.....	68
3. Visi dan Misi	68
4. Letak Geografis	70
5. Struktur Organisasi	71
6. Keadaan Ustaz-Ustazah dan Santri	77

7. Sarana dan Prasarana.....	80
8. Sistem Pendidikan	82
9. Program Intrakulikuler	84
B. Penyajian Data.....	86
C. Analisis Data	98

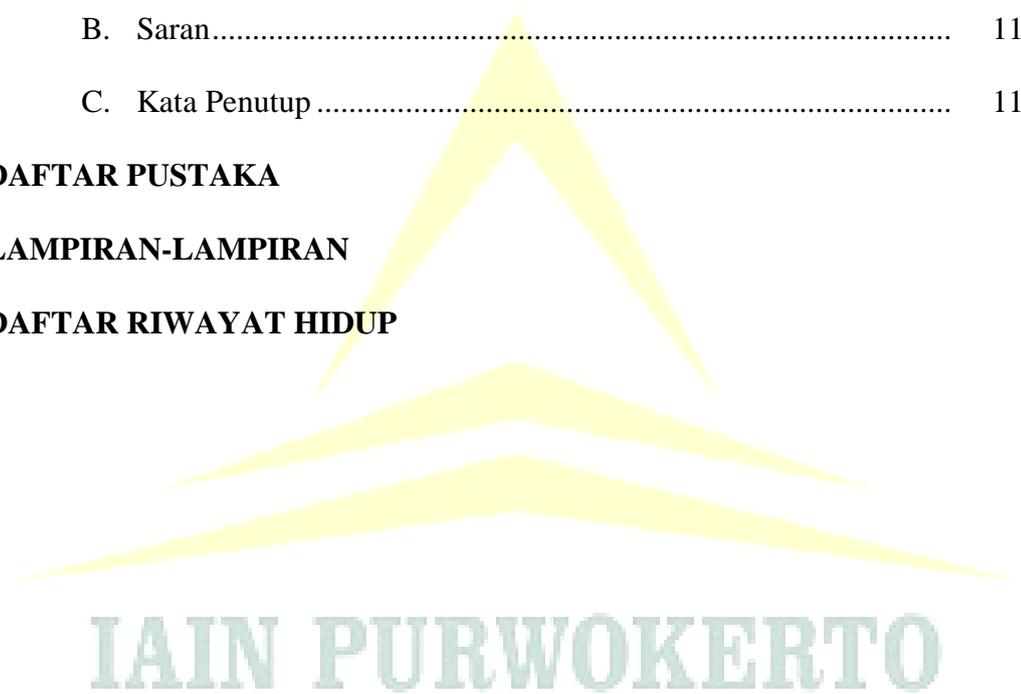
BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	111
B. Saran.....	111
C. Kata Penutup	112

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



IAIN PURWOKERTO

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara etimologi, al-Qur'an merupakan bentuk dari kata qara'a yang berarti menghimpun, menggabung atau merangkai.² Al-Qur'an juga berarti firman atau wahyu yang berasal dari Allah SWT diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dengan perantara malaikat Jibril, sebagai pedoman serta petunjuk seluruh umat manusia. Al-Qur'an adalah sumber utama ajaran Islam. Di dalam al-Qur'an terdapat banyak sekali pelajaran yang dapat diambil. Keistimewaan al-Qur'an dibandingkan dengan kitab-kitab suci yang lain ialah kemurnian atau keaslian al-Qur'an yang dijaga langsung oleh Allah SWT, agar tidak ada satupun ayat-Nya yang berubah.³

Al-Qur'an merupakan pedoman hidup bagi semua umat muslim. Nabi Muhammad SAW sebagai pendidik pertama, pada awal masa pertumbuhan Islam telah menjadikan al-Qur'an sebagai dasar pendidikan Islam. Pada masa Rasulullah SAW, al-Qur'an diajarkan langsung kepada sahabat dengan cara menghafalkan dan ada yang menuliskannya dipelepah kurma, tulang dan sebagainya.

Salah satu usaha nyata dalam proses pemeliharaan al-Qur'an adalah dengan menghafalnya pada setiap generasi. Sebagai umat muslim kita diwajibkan untuk membaca, mempelajari, dan mengamalkan isi dari al-

² Munzir Hitami, *Pengantar Studi Al-Qur'an (Teori Dan Pendekatan)*, (Yogyakarta: LKIS, 2012), hlm. 15.

³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, (Semarang : Citra Effhar, 1993), hlm. 244.

Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Dalam menghafalkan al-Qur'an ini tentu tidak mudah, dengan sekali membaca langsung hafal akan tetapi tetap ada metodenya, dan juga ada berbagai macam problematiknya.⁴

Dahulu, ketika alat tulis dan kemampuan menulis sangat langka, kekuatan hafalan merupakan kebutuhan dan sekaligus kebanggaan. Bahkan, ketika itu, kemampuan menulis dinilai sebagai aib karena kemampuan tersebut menunjukkan kelemahan hafalan. Dalam konteks keautentikan al-Qur'an, apa yang dikemukakan di atas sungguh berperan. al-Qur'an disampaikan oleh Nabi Muhammad Saw., dan dihafal oleh para sahabat. Dorongan untuk menghafalnya bukan saja karena keunikan dan keistimewaan redaksinya yang mereka kagumi, tetapi juga karena kandungannya yang mereka yakini sebagai petunjuk yang membahagiakan di dunia dan akherat.

Kendati demikian banyak yang menghafal al-Qur'an, Nabi Muhammad Saw, atas pandangan beliau yang jauh ke depan dan atas isyarat dari Allah SWT memerintahkan kepada sejumlah sahabat pilihan agar menuliskan wahyu yang beliau terima, sekali di pelepah kurma, dan kali yang lain di batu atau kulit yang telah disamak. Para sahabat yang biasa menulis pun ada yang turut menulisnya atas inisiatif sendiri dan catatan mereka menjadi milik pribadi. Dari sini, kita dapat berkata bahwa al-Qur'an telah ditulis sejak diturunkannya dan dihafal oleh banyak sahabat.⁵

⁴ Rifat Syauqi Nawawi, *Kepribadian Qur'ani*, (Jakarta : Imprint Bumi Aksara, 2011), hlm. 239.

⁵ Khulqi Rashid, *Al-Qur'an Bukan Da Vinci's Code*, (Jakarta: Hikmah PT Mizan Publika, 2007), hlm. 57- 62.

Menghafal al-Qur'an adalah salah satu cara untuk memelihara kemurnian al-Qur'an. Oleh karena itu beruntunglah orang-orang yang dapat menjaga al-Qur'an dengan menghafal, memahami dan mengamalkan kandungannya. Al-Qur'an merupakan kitab yang keautentikannya dijamin oleh Allah SWT dan ia adalah kitab yang selalu dipelihara.⁶ Menghafal al-Qur'an adalah suatu pekerjaan atau perbuatan yang sangat mulia dan terpuji di sisi Allah SWT, sebab orang yang menghafalkan al-Qur'an merupakan salah satu hamba Allah SWT yang *ahlullah* dimuka bumi.⁷

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang diturunkan oleh Allah SWT sebagai pedoman manusia dalam menjalani kehidupan. Dengan berpedoman terhadap al-Qur'an, kehidupan manusia akan lebih terarah. Karena di dalam al-Qur'an terdapat jawaban atas semua persoalan yang ada di kehidupan manusia. Oleh karena itu, menjadi hal yang sangat penting bagi manusia untuk mempelajari al-Qur'an. Setelah mempelajari al-Quran mulai dari cara membaca dan hukum bacaannya, akan lebih baik jika al-Qur'an dihafalkan.⁸

Al-Qur'an merupakan satu-satunya kitab suci yang dihafalkan oleh ribuan bahkan puluhan ribu manusia dengan sangat tepat dan akurat, huruf demi huruf bahkan panjang pendeknya. Al-Qur'an mampu dihafalkan oleh orang-orang non Arab sekalipun, hal yang tidak mungkin terjadi pada kitab-

⁶ Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an*, (Bandung: Mizan Media Utama, 1994), hlm. 21.

⁷ Wiwi Alwiyah Wahid, *Panduan Menghafal Al-Qur'an Super Kilat*, (Yogyakarta: Diva Pres, 2015), hlm. 14.

⁸ Syaikh Yusuf al-Qaradhawi, terjemahan. Ali Imron, *Menumbuhkan Cinta kepada al-Qur'an*, (Yogyakarta: Mardhiyah Pres, 2007), hlm. 27.

kitab lain. Al-Qur'an dihafal oleh semua usia, mulai dari dewasa, remaja, sampai anak-anak. Pada masa remaja sendiri, mereka mempunyai mutu hafalan yang sangat bagus.

Usia remaja tergolong usia yang paling cocok untuk menghafal al-Qur'an, karena pada usia tersebut kondisi fisik dan pikiran seseorang benar-benar dalam keadaan yang paling baik. Kemampuan untuk mengungkapkan kembali apa yang diingat mengalami pertumbuhan, termasuk kemampuannya dalam mengulang hafalan al-Qur'an. Achmad Yaman Syamsudin mengemukakan dalam bukunya yang berjudul *Cara Mudah Menghafal Al-Qur'an* bahwa anak-anak sampai usia puber adalah materi fundamental untuk menghafal al-Qur'an.⁹

Salah satu keistimewaan al-Qur'an adalah merupakan kitab yang dimudahkan untuk dihafalkan. Banyak hadits Rasulullah SAW yang mendorong untuk menghafal al-Qur'an atau membacanya diluar kepala, sehingga hati seseorang individu tidak kosong dari sesuatu bagian dari kitab Allah SWT.¹⁰

Pada zaman sekarang banyak sekali lembaga baik formal ataupun non-formal yang menerapkan hafalan juz 'amma sebagai salah satu program yang diterapkan, tak terkecuali di Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto. Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto merupakan salah satu lembaga non formal yang mementingkan hafalan juz

⁹Achmad Yaman Syamsudin, *Cara Mudah Menghafal Al-Qur'an*, (Solo: Insan Kami, 2007), hlm. 47.

¹⁰ Yusuf Al-Qardhawi, *Berinteraksi Dengan Al-Qur'an*, (Jakarta: Gema Insani, 1999), hlm. 191.

'amma untuk mencetak santri yang mampu menghafal juz ke-30 tersebut, dengan tujuan sebagai bekal para santri agar mampu mengamalkannya dalam kehidupan bermasyarakat. Menghafal juz 'amma di Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsuci Purwokerto wajib diikuti oleh seluruh santri putra, baik pelajar tingkat SMP dan SMA maupun Mahasiswa IAIN Purwokerto dan Mahasiswa kampus lain.

Berdasarkan observasi pendahuluan dan wawancara yang dilakukan oleh penulis, dapat di peroleh informasi bahwa di Pondok Pesantren tersebut menerapkan metode menghafal juz 'amma. Agar target pencapaian hafalan juz 'amma dapat tercapai, tentu memerlukan proses pembelajaran yang keberhasilannya di tentukan oleh banyak faktor, yang salah satunya adalah faktor penggunaan atau penerapan metode. Metode yang diterapkan ketika para santri menghafal juz 'amma adalah metode membaca, metode hafalan dan metode setoran. Metode tersebut digunakan berulang-ulang dengan cara mengacak surat, agar kemampuan menghafal para santri putra tetap terjaga.¹¹

Menghafal juz 'amma di Pondok Pesantren ini dilakukan setiap hari Senin-Kamis setelah selesai Shalat Subuh sampai selesai. Keunikan menghafal juz 'amma di Pondok ini adalah adanya metode tutor sebaya, yakni sebagai pengampu juz 'amma adalah sama-sama santri putra yang sudah mumpuni, kualitas bacaan dan tajwidnya bagus dan sudah direkomendasi dari pihak pengasuh. Menurut kepala pengampu hafalan juz 'amma, santri diharapkan untuk tidak hanya mengaji kitab kuning saja, tetapi juga dapat

¹¹ Wawancara dengan Ustaz Nasrul Kholik selaku kepala pengampu hafalan Juz 'amma pada tanggal 26 Mei 2017 pukul 17.00 WIB

menghafal juz ‘amma agar dapat diaplikasikan ketika hidup bermasyarakat kelak.¹²

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengkaji dan mengadakan penelitian lebih lanjut tentang: Metode Menghafal juz ‘amma di Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto Kabupaten Banyumas.

B. Definisi Operasional

Untuk memberikan gambaran lebih operasional dan agar tidak terjadi kesalahpahaman, maka penulis memberikan penegasan terhadap beberapa istilah, yaitu :

1. Metode Menghafal

Metode berasal dari bahasa Yunani, yaitu *methodos*. Kata ini berasal dari dua suku kata, yaitu *metha* yang berarti “melewati” atau “melalui”, dan *hodos* yang berarti “jalan” atau “cara”. Oleh karena itu, metode memiliki arti suatu jalan yang dilalui untuk mencapai tujuan. Menurut W.J.S. Poerwadarminta dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1999:767), metode adalah cara yang telah teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai suatu maksud.¹³ Metode menurut J.R David dalam *Teaching Strategies for College Class Room* (1976) adalah *a way in achieving something* “ Cara untuk mencapai sesuatu”.¹⁴ Zazkiah Daradjat,

¹² Wawancara dengan Ustaz Nasrul Kholik selaku kepala pengampu hafalan Juz ‘amma pada tanggal 26 Mei 2017 pukul 17.00 WIB

¹³ Mastur Faizi, *Ragam Metode Mengajarkan Eksakta pada Murid*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2013), hlm. 12-13.

¹⁴ Abdul Majid, *Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 131-132.

dkk. Mengartikan bahwa metode (*method*) berarti suatu cara kerja yang sistematis dan umum, seperti cara kerja ilmu pengetahuan.¹⁵

Metode adalah cara utama yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan.¹⁶ Menghafal adalah pekerjaan otak yang dengan sendirinya usaha menghafal itu dapat dijalankan lebih mudah kalau otak masih dalam keadaan masih segar.¹⁷

Metode menghafal adalah sebuah upaya membelajarkan dengan cara memberikan tugas penghafalan, pembacaan, pengulangan, pengujian dan pemeriksaan atas diri sendiri, atau menampilkan diri dalam menyampaikan suatu atau melakukan kajian maupun uji coba sesuai dengan tuntutan kualifikasi atau kompetensi yang ingin dicapai.¹⁸

Metode menghafal yang dimaksud dalam penelitian adalah cara yang di terapkan oleh ustaz dalam proses pembelajaran mengulang-ulang sesuatu, baik dengan cara membaca atau mendengar.

2. Juz ‘amma

Juz ‘amma adalah juz terakhir dari tiga puluh juz al-Qur’an. Ciri utamanya adalah surah-surahnya adalah singkat-singkat, dengan bahasa yang indah, mempesona, menyentuh hati atau menghardiknya disertai dengan argumentasi-argumentasi rasional yang mampu menyakinkan nalar yang belum dikeruhkan oleh kerancuan berpikir atau subjektivitas

¹⁵ Yunus Namsa, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (STAIN Ternate:Pustaka Firdaus, 2000), hlm. 4.

¹⁶ Winarno Surakhmand, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung:Tarsito, 1994), hlm. 131.

¹⁷ The Liang Gie, *Cara Belajar yang Efisien*, (Yogyakarta: Liberty, 1995), hlm. 134.

¹⁸ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. P

pandangan.¹⁹Sedangkan juz 'amma yang dimaksud dalam penelitian adalah ayat-ayat al-Qur'an yang dimulai dari QS. An-Naba sampai QS. An-Nas yang terdapat pada juz tiga puluh.

3. Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto

Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto adalah salah satu lembaga pendidikan non formal yang ada di Kab.Banyumas yang didirikan oleh alm. KH. Muslih dan Dr. KH. Noer Iskandar Al-Barsani, MA yang berkedudukan di JL.Letjend.Pol.Soemarto, Gg. Gunung Dieng, RT 01/1V, Karangsucu, kelurahan Purwanegara, Purwokerto Utara, Purwokerto 53126. Lembaga tersebut merupakan lembaga yang menerapkan adanya hafalan juz 'amma sebagai salah satu program unggulan untuk meningkatkan kualitas santri.

Jadi dalam penelitian ini yang diteliti adalah seluruh santri putra baik pelajar tingkat SMP dan SMA maupun Mahasiswa IAIN Purwokerto dan Mahasiswa kampus lain.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka yang menjadi fokus permasalahan adalah bagaimana metode menghafal juz 'amma santri putra Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto Kabupaten Banyumas?

¹⁹Pengertian Tahfidz Juz'amma . <http://blogpaser.wordpress.com/2012/05/07/pengertian-juzamma/>, diakses tanggal 28 Mei 2017 Pukul 11.17 WIB

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang metode menghafal juz 'amma santri putra Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto Kabupaten Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Untuk menambah pengetahuan ilmu dan mengembangkan pemahaman terkait dengan metode menghafal juz 'amma santri putra Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto Kabupaten Banyumas.

b. Secara Praktis

- 1) Sebagai peneliti, penelitian ini sangat bermanfaat untuk menambah wawasan tentang metode menghafal juz 'amma.
- 2) Memberikan gambaran tentang metode menghafal juz 'amma.
- 3) Sebagai sumbangsih keilmuan di IAIN Purwokerto dalam bidang keilmuan PAI.

E. Kajian Pustaka

Ada beberapa penelitian yang telah dilakukan yang berkaitan dengan metode menghafal juz 'amma, diantaranya:

1. Skripsi Fadilatun Ikrimah mahasiswa IAIN Purwokerto yang berjudul *Pembiasaan Menghafal Juz 'amma Pada Siswa Kelas I, II Dan III SD Islam Terpadu Permata Hati Petambakan Kecamatan Madukara*

Kabupaten Banjarnegara. Skripsi tersebut menggambarkan upaya pembiasaan mengenai menghafal juz ‘amma di SD Islam Terpadu Permata Hati Petambakan Kecamatan Madukara Kabupaten Banjarnegara. Bahwa pembiasaan menghafal juz ‘amma di SD Islam Terpadu Permata Hati meliputi *muroja’ah* yakni mengulang-ngulang, *talaqqi* yaitu setoran ayat kepada ustaz dan ustazah, *sima’i* yaitu ustaz dan ustazah membacakan ayat kemudian siswa mendengarkan setelah selesai siswa mengulang ayat yang telah didengarnya.

2. Skripsi Rezty Ardani mahasiswa IAIN Purwokerto yang berjudul *Metode Menghafal Juz ‘amma di Taman Kanak-Kanak (TK) Putra Harapan Purwokerto Barat*. Skripsi tersebut menggambarkan tentang metode menghafal juz 30 dari Al-Qur’an yang diterapkan untuk anak usia dini. Bahwa metode menghafal juz ‘amma di Taman Kanak-kanak Putra Harapan meliputi metode *tahfidz* yakni ustazah membaca potongan ayat, metode *talaqqi* yakni siswa menyetorkan hafalan yang baru dihafal kepada ustazah, metode menghafal dengan bimbingan ustazah yakni cara menghafal juz ‘amma dengan bimbingan oleh seorah ustazah, metode *musyafahah* yakni ustazah membaca terlebih dahulu kemudian disusul oleh siswa, metode *takrir* yakni mengulang hafalan yang sudah pernah dihafalkan, metode menghafal dengan bantuan *tape recorder* dan metode *sima’i*.
3. Skripsi Wini Wagiyanti mahasiswa IAIN Purwokerto yang berjudul *Pelaksanaan Muatan Lokal Tahfidzul Qur’an di SMP Boarding School*

Putra Harapan Purwokerto Barat. Bahwa pelaksanaan muatan lokal *tahfidzul* Qur'an di SMP Boarding School Putra Harapan Purwokerto Barat terdiri dari tiga kegiatan, yaitu kegiatan setoran hafalan, *sima'an*, dan *muroja'ah*. Adapun proses menghafal al-Qur'an dilakukan melalui metode *talaqqi*, *tasmi'*, *takrir*, *bin-nazar*, dan *tahfidz*.

Keterkaitan penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian diatas yaitu sama-sama meneliti tentang menghafal juz 'amma. Akan tetapi ada perbedaan antara penelitian yang akan penulis susun dengan penelitian diatas. Saudara Fadilatun Ikrimah membahas tentang pembiasaan menghafal juz 'amma di SD Islam Terpadu Permata Hati Patembakan Kecamatan Madukara Kabupaten Banjarnegara. Bahwa pembiasaan menghafal juz 'amma di SD Islam Terpadu Permata Hati meliputi *muroja'ah* yakni mengulang-ngulang, *talaqqi* yaitu setoran ayat kepada ustaz dan ustazah, *sima'i* yaitu ustaz dan ustazah membacakan ayat, kemudian siswa mendengarkan setelah selesai siswa mengulang ayat yang telah didengarnya.

Penelitian yang dilakukan saudara Rezty Ardani membahas tentang metode menghafal juz 30 dari al- Qur'an yang diterapkan untuk anak usia dini. Bahwa metode menghafal juz 'amma di Taman Kanak-kanak Putra Harapan meliputi metode *tahfidz* yakni ustazah membaca potongan ayat, metode *talaqqi* yakni siswa menyetorkan hafalan yang baru dihafal kepada ustazah, metode menghafal dengan bimbingan ustazah yakni cara menghafal juz 'amma dengan bimbingan oleh seorah ustazah, metode *musyafahah* yakni ustazah membaca terlebih dahulu kemudian disusul oleh siswa, metode *takrir*

yakni mengulang hafalan yang sudah pernah dihafalkan, metode menghafal dengan bantuan *tape recorder* dan metode *sima'i*.

Saudari Wini Wigayanti membahas tentang pelaksanaan muatan lokal *tahfidzul Qur'an* di SMP Boarding School Putra Harapan Purwokerto Barat terdiri dari tiga kegiatan, yaitu kegiatan setoran hafalan, *sima'an*, dan *muroja'ah*. Adapun proses menghafal al-Qur'an dilakukan melalui metode *talaqqi*, *tasmi'*, *takrir*, *bin-nazar*, dan *tahfidz*.

Berbeda dengan penelitian diatas, penulis akan mengkaji metode menghafal juz 'amma yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto, dimana salah satu metode yang digunakan sehingga peneliti tertarik untuk menelitinya adalah menggunakan metode tutor sebaya. Oleh karena itu skripsi yang dilakukan oleh penulis dengan judul Metode Menghafal juz 'amma di Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto belum pernah ada yang mencoba untuk mengangkat tema tersebut.

F. Sistematika Pembahasan

Agar dalam pembahasan skripsi ini memperoleh gambaran yang jelas, maka penulis menggunakan sistematika pembahahasan sebagai berikut:

Pada bagian awal skripsi berisi halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan halaman daftar lampiran. Pada bagian kedua merupakan pokok-pokok permasalahan skripsi yang disajikan dalam bentuk bab yang terdiri dari bab I sampai V.

Bab I: Berisi tentang pendahuluan, terdiri dari; latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II: Berisi tentang landasan teori yang akan dibahas mengenai (A) metode menghafal juz 'amma yang meliputi pengertian metode menghafal juz 'amma, hal-hal yang berkaitan dengan ingatan, macam-macam metode menghafal juz 'amma, teori psikologi belajar dan faktor pendukung dan penghambat dalam menghafal juz 'amma. (B) kerja memori (ingatan) menghafal yang meliputi pengertian ingatan, jenis-jenis ingatan dan tahapan-tahapan ingatan.

Bab III: Berisi tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknis analisis data.

Bab IV: Berisi tentang pembahasan hasil penelitian (A) gambaran umum Pondok Pesantren AL-Hidayah Karangsucu Purwokerto meliputi sejarah berdiri, letak geografis, tujuan, visi dan misi, struktur organisasi keadaan ustadz dan ustadzah, keadaan Santri, sarana dan prasarana, sistem pendidikan, program intrakulikuler (B) penyajian data. (C) analisis data.

Bab V: Berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

Bagian terakhir memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sesuai hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai metode menghafal juz 'amma di Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsuci Purwokerto melalui teknik pengumpulan data, kemudian mengelola dan menganalisis data sebagaimana telah peneliti paparkan pada bab-bab sebelumnya. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan metode menghafal juz'amma di Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsuci Purwokerto, secara umum terdapat tenam metode dalam menghafal juz 'amma, yaitu menyetorkan hafalan kepada pengampu (*sabak*), metode *wahdah*, metode *jama'*, metode *sima'*, metode mengulang hafalan dengan teman (*tasmi*), dan metode memperbaiki bacaan (*tahsin*). Secara khusus metode menghafal juz 'amma di Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsuci Purwokerto terdapat satu metode yaitu metode tutor sebaya, dimana yang menjadi sebagai pengampu adalah santri pilihan yang tentunya memiliki bacaan yang baik dan sudah hafal juz 'amma.

B. Saran-saran

Perkenalkanlah saya sebagai peneliti untuk menyampaikan beberapa saran kepada pihak-pihak terkait dalam penerapan metode menghafal juz 'amma di Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsuci Purwokerto. Adapun saran-saran yang bisa saya sampaikan adalah sebagai berikut

1. Pengasuh Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto untuk lebih memantau dan memberi arahan serta menasihati kepada ustaz yang ada agar selalu *istiqomah* menjalankan amanah yang sudah diberikan oleh pengasuh.
2. Kepala MQA untuk senantiasa sabar, bekerja keras dan selalu *istiqomah* dalam membina pengampu agar selalu senantiasa disiplin dan *istiqomah*. Selain itu harus selalu senantiasa sabar dan tetap semangat serta selalu memberi arahan, agar para santri tetapi termotivasi dan rajin dalam menghafal juz 'amma.
3. Kepada peneliti berikutnya supaya mampu melakukan penelitian yang lebih baik lagi.

Demikianlah yang dapat saya sampaikan, semoga apa yang saya sarankan dapat memberikan kemanfaatan bagi kita semua untuk menjadi yang terbaik.

C. Kata Penutup

Puji syukur penulis panjatkan atas nikmat yang luar biasa dari Allah SWT atas terselesaikannya skripsi ini. Tiada nikmat yang tidak patut untuk disyukuri. Dengan terselesaikannya skripsi ini penulis mengucapkan *alhamdulillah* sebagai salah satu ungkapan rasa syukur bahwa skripsi ini telah terselesaikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekuarangan, baik dari bahasa, kepenulisan ataupun yang lainnya. Oleh karena itu, penulis

selalu berlapang dada untuk menerima saran-saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak.

Penulsi berharap semoga skripsi yang penulsi susun ini dapat bermanfaat bagi pembaca terkhusus bagi penulis. Semoga Allah SWT senantiasa mengalirkan rahmat dan ridha-Nya kepada kita semua. Amiiinn.



DAFTAR PUSTAKA

- Abidin Zainal Ahmad, *Kilat dan Mudah Hafal Juz 'amma*, Yogyakarta: Sabil, 2015.
- Abidin S Zainal, *Seluk-Beluk Al-Qur'an*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1992.
- Al-Hafidz Wijaya Ahsin, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Al-Qaradhawi Yusuf Syaikh, terjemahan. Ali Imron, *Menumbuhkan Cinta kepada al- Qur'an*. Yogyakarta: Mardhiyah Pres, 2007.
- Al-Qardhawi Yusuf. *Berinteraksi Dengan Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani, 1999.
- Arikunto Suharsini. *Manajemen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2005.
- Arikunto Suharsini. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, Semarang : Citra Effhar, 1993.
- Faizi Mastur. *Ragam Metode Mengajarkan Eksakta pada Murid*. Yogyakarta: DIVA Press, 2013.
- Gie Liang The. *Cara Belajar yang Efisien*. Yogyakarta: Liberty, 1995.
- Hafizh Al Majdi Ubaid, *Langkah Mudah Menghafal Al-Qur'an*, Solo: PT Aqwam Media Profetika, 2014.
- Herdiansyah Haris , *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, Jakarta: Salemba Humanika, 2014.
- Hitami Munzir. *Pengantar Studi Al-Qur'an (Teori Dan Pendekatan)*. Yogyakarta: LKIS, 2012.
- <http://blogpaser.wordpress.com/2012/05/07/pengertian-juzamma>
- J. Moleong Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Majid Abdul. *Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012.

- Majid Abdul. *Strategi Pembelajaran*. Bandung : PT.Remaja Rodakarya, 2014.
- Namsa Yunus, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. STAIN Ternate:Pustaka Firdaus, 2000.
- Nawawi Syauqi Rifat. *Kepribadian Qur'ani*. Jakarta: Imprint Bumi Aksara, 2011.
- Rashid Khulqi , *Al-Qur'an Bukan Da Vinci's Code*, Jakarta: Hikmah PT Mizan Publika, 2007.
- reswell W. Jhon, *Research Design (Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif, dan Mixed)*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010
- Shihab Quraish, *Membumikan Al-Qur'an*, Bandung: Mizan Media Utama, 1994.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta, 2013.
- Surakhman Winarno. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung:Tarsito. 1994.
- Syah Muhibbin , *Psikologi Pendidikan Pendekatan Baru*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada , 2004.
- Syah Muhibbin, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003.
- Syamsudin, Achmad Yaman. . *Cara Mudah Menghafal Al-Qur'an*. Solo: Insan Kamil. 2007.
- Syaodih Sukmadinata Nana. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Wahid Alwiyah Wiwi. *Panduan Menghafal Al-Qur'an Super Kilat*. Yogyakarta: Diva Pres, 2015.
- Wawancara dengan Ustad Nasrul Kholik selaku kepala pengampu hafalan Juz 'amma
- Zainal Abidin Ahmad, *Metode Cepat Menghafal Juz 'amma*, Yogyakarta: PT Huta Parhapuran, 2016.